

## Peningkatan Literasi Melalui Progam Kampus Mengajar 6 Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pulowetan

Nova Putri Ramadhani<sup>1</sup>, Elis Irmayanti<sup>2</sup>

[novaramadhani1999@gmail.com](mailto:novaramadhani1999@gmail.com)<sup>1</sup>, [irmayanti.elis@gmail.com](mailto:irmayanti.elis@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Progam Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nisantara PGRI Kediri  
Jl. Ahmad Dahlan, No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menunjukkan peran progam Kampus Mengajar dalam menciptakan progam literasi yang efektif. Progam Program Kampus Mengajar dalam penelitian ini tidak hanya berpusat pada peningkatan minat membaca, tetapi juga pengelolaan buku bacaan bermutu, pengelolaan perpustakaan, dan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pulowetan, dilaksanakan dari tanggal 14 Agustus 2023 hingga 4 Desember dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui nilai pre-test dan post-test AKM, observasi dan wawancara. Hasil pre-test menunjukkan bahwa presentase siswa yang menjawab soal dengan benar masih rendah. Tindakan peningkatan literasi berupa pengelolaan buku perpustakaan, pembuatan pojok baca, pembiasaan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar, dan bercerita menggunakan media *Let's Read*. Hasil post-test menunjukkan peningkatan kemampuan siswa SD Negeri 1 Pulowetan dalam menjawab soal-soal literasi dibandingkan dengan hasil pre-test, dengan banyak siswa yang mampu menjawab dengan benar. Disamping itu sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan

**Kata Kunci:** Kampus Mengajar, Literasi, Minat Baca

### Abstract

*This research aims to show the role of the Teaching Campus program in creating an effective literacy program. The Campus Teaching Program in this research is not only centered on increasing interest in reading, but also managing quality reading books, library management, and the use of technology. This research was conducted at Pulowetan State Elementary School, carried out from August 14 2023 to December 4 using a qualitative approach through AKM pre-test and post-test scores, observations and interviews. The pre-test results show that the percentage of students who answer questions correctly is still low. Actions to increase literacy include managing library books, creating a reading corner, getting into the habit of reading 15 minutes before teaching and learning activities, and telling stories using Let's Read media. The post-test results showed an increase in the ability of students at SD Negeri 1 Pulowetan in answering literacy questions compared to the pre-test results, with many students being able to answer correctly. Besides that, it also creates a more interactive and fun learning atmosphere*

**Keywords:** *Kampus Mengajar Programme, literacy, reading interest*

## PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap individu untuk menjalani kehidupan. Diperlukan langkah-langkah konkret untuk mendorong kebiasaan membaca dan menulis pada di seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pada tahun 2015, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menginisiasi Gerakan Literasi Nasional sebagai suatu upaya mempromosikan kegiatan membaca dan menulis di seluruh tingkat pendidikan. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran akan pentingnya literasi dan memastikan bahwa seluruh generasi Indonesia terlibat secara aktif dalam aktifitas literasi (Dantes & Handayani, 2021). Pendidikan di Indonesia semakin fokus pada peningkatan kemampuan literasi terutama di pendidikan dasar. Hal ini tercermin dalam usaha pemerintah merancang kurikulum dengan menyertakan progam-progam yang melibatkan akademisi dari perguruan tinggi sebagai mitra pemerintah untuk mempercepat pencapaian tujuan literasi di tingkat dasar.

Kampus Mengajar membantu peningkatan literasi di pendidikan Indonesia. Peningkatan tersebut diimplementasikan melalui progam yang telah dirancang oleh kelompok tim di tempat penugasan. Contohnya progam Kampus Mengajar dan progam KKN Tematik yang diintegrasikan dalam kurikulum Merdeka Belajar

Kampus Merdeka (MBKM) (Nurbaeti et al., 2022). Pemerintah melibatkan perguruan tinggi sebagai mitra kolaborasi antara dunia akademis dan praktis untuk mencapai tujuan peningkatan literasi di tingkat dasar.

Melalui masa observasi, dipotret fakta di lapangan. Keadaan yang terjadi di SDN 1 Pulowetan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki keterbatasan dalam membaca, serta minta membaca siswa rendah. Hal ini berakibat pada terhambatnya proses siswa memahami materi pelajaran, pengembangan kosakata, dan kemampuan berpikir kritis. Disamping itu keadaan eksternal yang membuat siswa kurang tertarik untuk membaca karena kurangnya buku-buku yang menarik di perpustakaan yang sesuai dengan tingkat usia siswa. Perpustakaan di SDN 1 Pulowetan kurang memadai dan kurang nyaman membuat siswa kehilangan minat mengunjungi perpustakaan. Ditambah lagi fasilitas dan teknologi pembelajaran yang kurang kurangnya perangkat lunak pembelajaran interaktif turut menghambat perkembangan literasi siswa. Oleh sebab itu dalam penelitian diuraikan tingkat kemampuan literasi siswa kelas 5 SD Negeri 1 Pulowetan sebelum dan setelah adanya program literasi yang terselenggara dalam kegiatan Kampus Mengajar 6.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sesuai konteks penelitian kualitatif yang menekankan pada setting asli fenomena di lapangan, deskripsi kejadian melalui pendengaran, pengalaman, dan diungkapkan dalam pernyataan naratif atau deskriptif dengan penekanan pada kualitasnya (Hanggraito et al., 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pulowetan Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dari tanggal 14 Agustus 2023 sampai 4 Desember 2023. Obyek penelitian adalah siswa kelas V. Pengumpulan data diperoleh dari nilai pre-test dan pos test AKM (Angka Ketuntasan Minimal), lembar observasi, dan wawancara. Tahapan penelitian ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Tahapan Kegiatan Penelitian**

No	Tahapan Kegiatan Penelitian	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Observasi & Pre Test AKM Kelas					
2.	Perencanaan program sesuai hasil observasi. Pretest AKM					
3.	Pelaksanaan program kerja Kampus Mengajar 6					
4.	Post tes AKM					
5.	Penulisan penelitian					

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Tahap Observasi & Pre Test AKM (Angka Ketuntasan Minimal) Kelas

Hasil observasi dan hasil pretest digunakan mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa seperti menentukan area literasi yang perlu ditingkatkan, keterampilan membaca, pemahaman teks, atau minat membaca.

**Tabel 2. Identifikasi Hasil Pretest Literasi AKM. Kampus Mengajar 6 SD Negeri 1 Pulowetan.**

Kompetensi	Bentuk soal	Kode soal	Total siswa	Jawaban benar		Jawaban salah	
				Jumlah siswa	Secara %	Jumlah siswa	Secara %
Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Pilihan Ganda	21LTRTFAMIA4202-210417-1551	11	5	45%	6	55%
		21LTRTFAMIA4202-210488-1195	11	7	64%	4	36%
		21LTRTIAMIA4102-210465-0548	11	1	9%	10	91%
		21LTRTIAMIA4102-210486-2098	11	2	18%	9	82%
	21LTRTIAMIA4102-210680-0388	11	6	55%	5	45%	
	Pilihan Ganda kompleks	21LTRTFAMIA4202-210460-1043	11	1	9%	10	91%
	Benar atau salah	21LTRTFAMIA4202-210593-1875	11	6	55%	5	45%
Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam	Pilihan Ganda	21LTRTFIKPI4402-210488-1182	11	5	45%	6	55%
	Pencocok-an	21LTRTFIKPI4402-210593-2239	11	0	0%	11	100%

teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.							
Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung pada teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Pilihan Ganda	21LTRTITSLI4102-210486-1222	11	4	36%	7	64%
Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian-kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Pilihan Ganda Kompleks	21LTRTFIKPI4402-210417-2451	11	2	18%	9	82%
Mengaitkan isi teks fiksi dengan pengalaman pribadi sesuai jenjangnya	Pilihan Ganda Kompleks	21LTRTFRIWE4402-210481-1305	11	6	55%	5	45%
Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks fiksi sesuai jenjangnya.	Pilihan Ganda Kompleks	21LTRTFTSLI4202-210460-1596	11	0	0%	11	100%
		21LTRTFTSLI4202-210557-0512	11	1	9%	10	91%
Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.	Benar Salah	21LTRTIKPI4702-210680-0576	11	7	64%	4	36%
Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks fiksi yang terus meningkat sesuai sesuai jenjangnya.	Benar Salah	21LTRTFFPTE4202-210557-1525	11	4	36%	7	64%
Menyusun inferensi (kesimpulan) terkait isi teks untuk menentukan apakah suatu komentar/ pertanyaan/ pernyataan relevan dengan isi teks pada teks fiksi.	Benar Salah	21LTRTFIKPI4602-210481-1316	11	8	73%	3	27%
		21LTRTIKPI4502-210465-0530	11	8	73%	9	27%
Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks fiksi sesuai jenjangnya.	Benar Salah	21LTRTFTSLI4202-210488-1152	11	2	18%	9	82%
Menyimpulkan kejadian, prosedur, gagasan atau konsep berdasarkan informasi rinci di dalam teks informasi yang sesuai jenjangnya.	Benar Salah	21LTRTIKPI4302-210486-1263	11	6	55%	5	45%

Hasil pelaksanaan pre-test literasi menunjukkan bahwa presentase siswa menjawab soal masih cukup rendah. Oleh karena itu setelah dilakukannya observasi dan pretest literasi peneliti bersama rekan Kampus Mengajar dengan di dampingi (DPL) Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pamong menyusun rancangan serta menjalankan program.

## 2. Perencanaan program sesuai hasil observasi Pretest AKM (Angka Ketuntasan Minimal)

Sesuai hasil temuan observasi dan nilai Pre test dirumuskan rancangan kegiatan literasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Program yang direncanakan diantaranya:

- a. pemelihan bahan bacaan menarik
- b. metode pengajaran yang interaktif

## 3. Pelaksanaan program kerja Kampus Mengajar 6

Tahap pelaksanaan adalah melaksanakan kegiatan literasi sesuai dengan rencana yang telah disusun, memastikan kegiatan dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan program perlu adanya monitor kemajuan siswa selama pelaksanaan program. Evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif pada literasi siswa.

Mahasiswa Kampus Mengajar dengan di dampingi (DPL) Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pamong menyusun rancangan serta menjalankan program yang bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa SD Negeri 1 Pulowetan. Program tersebut diantaranya :

### a. Mengelola Buku-buku Perpustakaan

Buku buku yang ada di perpustakaan perlu dikelola dan dipindahkan agar dapat menjadi sumber bacaan siswa, dipindahkannya buku buku tersebut karena kondisi perpustakaan yang hampir roboh dan tidak aman jika digunakan untuk tempat membaca dan belajar siswa. Buku buku tersebut dikelola dengan menyesuaikan setiap jenjang kelas rendah dan tinggi.



**Gambar 1. Kegiatan Pengelolaan Buku Perpustakaan Kampus Mengajar 6 SD Negeri 1 Pulowetan**

### b. Membuat Pojok Baca

Pojok baca ini berfungsi sebagai perpanjangan dari perpustakaan Sekolah Dasar, dengan tujuan mendekatkan buku kepada siswa. Buku yang disediakan tidak hanya mencakup buku pelajaran, tetapi juga buku non-pelajaran. Sebagian besar buku di pojok baca ini berasal dari perpustakaan sekolah (Kurniawan et al., 2020). Setelah buku yang ada di perpustakaan dikelola dengan baik dan disesuaikannya buku buku bacaan bermutu pada setiap kelas, peneliti bersama rekan tim kampus mengajar membuat pojok baca sebagai tempat pengganti perpustakaan. Pojok baca dibuat untuk meletakkan buku buku tersebut, pojok baca dibuat semenarik mungkin agar siswa minat dalam membaca. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.



Gambar 2. Pojok Baca Kampus Mengajar 6 SD Negeri 1 Pulowetan.

c. Membaca 15 menit sebelum KBM

Gerakan literasi sekolah merupakan inisiatif untuk membentuk lingkungan pembelajar yang literat dan meningkatkan karakter budi pekerti di kalangan warga sekolah. Upaya dilakukan melalui berbagai aktivitas, termasuk membaca buku non pelajaran selama 15 menit setiap hari (Khakima et al., 2021). Program literasi membaca selama 15 menit dirancang untuk membangkitkan motivasi siswa agar selalu gemar membaca. Kegemaran membaca dapat memperluas wawasan dan mengubah seseorang menjadi pelajar seumur hidup. Aktivitas membaca yang rutin sangat bermanfaat bagi perkembangan kemampuan individu (Septiani et al., 2020). Program membaca 15 menit sebelum KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dimulai. Program membaca 15 menit ini dilaksanakan secara rutin, tidak hanya pada kelas V tapi seluruh kelas 1 sampai 6. Akan tetapi pengimplementasian pada kelas rendah 1 dan 2 memiliki perbedaan dari kelas lainnya, dimana kegiatan membaca tersebut diisi dengan mengenal huruf dan membaca sebuah kalimat. Program ini tidak hanya membaca saja akan tetapi siswa dituntut untuk menuliskan kesimpulan bacaan buku yang telah dibacanya. Siswa memiliki buku tulis khusus literasi dimana setelah menuliskan kesimpulannya akan dinilai oleh peneliti dan rekan tim kampus mengajar.



Gambar 3. Kegiatan Membaca 15 Menit Sebelum KBM. Mengajar 6 SD Negeri 1 Pulowetan.

d. Bercerita Menggunakan Media *Lets Read*

Bercerita menggunakan media *lets read* dapat menarik minat membaca anak-anak dengan mengimplementasikan teknologi modern melalui aplikasi bernama *Let's Read*. Aplikasi *Let's Read* ini dirancang khusus untuk anak-anak. Tersedia buku-buku dengan gambar dan audio yang dapat meningkatkan pengalaman membaca anak-anak. *Let's Read* tidak hanya menjadi sumber bacaan, tetapi juga alat pembelajaran interaktif yang dapat digunakan oleh guru di Sekolah Dasar. Sebagai inovasi bahwa biaya tidak menjadi hambatan bagi siswa untuk menikmati semua materi yang tersedia (Ananta et al., 2022).



Gambar 4. Program Bercerita Menggunakan Media Let's Read. Mengajar 6 SD Negeri 1 Pulowetan.

#### 4. Post Test AKM

Setelah dilaksanakannya program kerja maka perlu adanya post-tes untuk mengevaluasi efektivitas program, juga meninjau apakah tujuan dan sasaran program telah tercapai. Peneliti melaksanakan kegiatan postes literasi AKM pada kelas V SD Negeri 1 Pulowetan.

Tabel 3. Identifikasi Hasil Post-test Literasi AKM. Kampus Mengajar 6 SD Negeri 1 Pulowetan.

Kompetensi	Bentuk soal	Kode Soal	Total siswa	Jawaban Benar		Jawaban Salah	
				Siswa	Secara %	Siswa	Secara %
F02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi	Pilihan Ganda	22LTR22TFAMIF0202-220282-1302	11	11	100%	0	0%
		22LTR22TFAMIF0202-220515-1831	11	11	100%	0	0%
		22LTR22TFAMIF0202-220524-1885	11	10	91%	1	9%
	Benar atau Salah	22LTR22TFAMIF0202-220451-1359	11	10	91%	1	9%
	Pilihan Ganda Kompleks	22LTR22TFAMIF0202-220515-1264	11	6	55%		
22LTR22TFAMIF0202-220524-2261		11	11	100%	0	0%	
F33 Menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks fiksi	Pilihan Ganda Kompleks	22LTR22TFPTF3302-220451-1331	11	11	100%	0	0%
F19 Menyusun inferensi (kesimpulan) untuk menentukan relevansi pertanyaan/pernyataan dengan isi teks pada teks fiksi	Pilihan Ganda Kompleks	22LTR22TFIKPF1902-220282-0911	11	0	0%	0	0%
F25 Membandingkan hal-hal utama dalam teks fiksi (misalnya penokohan, konflik, dan alur)	Benar atau Salah	22LTR22TFIKPF2502-220282-1136	11	11	100%	0	0%
		22LTR22TFIKPF2502-220524-1040	11	11	100%	0	0%
F08 Mengidentifikasi dan menjelaskan permasalahan yang dihadapi tokoh pada teks fiksi	Benar atau Salah	22LTR22TFTSLF0802-220451-2037	11	5	45%	6	55%
	Pilihan Ganda Kompleks	22LTR22TFTSLF0802-220515-1794	11	11	100%	0	0%
I02 Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks informasi	Pencocokan	22LTR22TIAMII0202-220178-0516	11	8	73%	3	27%
		22LTR22TIAMII0202-220542-1905	11	11	100%	0	0%
	Pilihan Ganda	22LTR22TIAMII0202-220178-0578	11	9	82%	2	18%
		22LTR22TIAMII0202-220542-1874	11	10	91%	1	9%

I17 Menyimpulkan isi atau substansi (fakta/data dan konsep) pada teks informasi	Pilihan Ganda Kompleks	22LTR22TIKPI1702-220109-0484	11	10	91%	1	9%
I28 Membandingkan hal-hal utama dalam teks informasi (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda)	Benar atau Salah	22LTR22TIKPI2802-220109-0349	11	7	64%	4	36%
		22LTR22TIKPI2802-220178-0762	11	4	36%	7	64%
		22LTR22TIKPI2802-220542-1805	11	6	55%	5	45%

Program yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Pulowetan dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di tingkat Sekolah Dasar. Program ini melibatkan sumber daya literasi yang beragam, termasuk buku bacaan, aplikasi pembelajaran interaktif, dan kegiatan belajar bersama. Bapak/Ibu Guru juga terlibat dalam program khusus untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang memotivasi siswa untuk membaca. Siswa-siswa ikut serta secara aktif dalam kegiatan membaca kelompok, diskusi buku, dan proyek menulis. Selain itu, program ini memanfaatkan teknologi *Let's Read* yang menyajikan buku-buku dengan gambar dan audio untuk meningkatkan ketertarikan minat membaca siswa. Dari program kerja yang telah dirancang ini menunjukkan bahwa adanya dampak perubahan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa setelah dijalankannya program Kampus Mengajar. Hasil ini menunjukkan bahwa program literasi dan penggunaan teknologi dapat secara positif mempengaruhi tingkat kemampuan literasi siswa di SD Negeri 1 Pulowetan. Program yang dijalankan bukan hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 1 Pulowetan mengenai Implementasi program literasi melalui Kampus Mengajar, dapat ditarik kesimpulan bahwa program literasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan. Hasil post-test menunjukkan peningkatan dalam menjawab soal-soal literasi dibandingkan dengan hasil pre-test. Program Kampus Mengajar yang terintegrasi dalam Kurikulum Merdeka (MBKM) telah memberikan dampak positif. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Pengelolaan buku perpustakaan dan pembuatan pojok baca yang menarik telah meningkatkan minat baca siswa. Perpindahan buku-buku dari perpustakaan yang kurang memadai ke pojok baca yang lebih aman dan menarik telah mendekatkan siswa dengan buku-buku berkualitas.

Penggunaan aplikasi *Let's Read* sebagai media bercerita telah berhasil menarik minat siswa dalam membaca. *Let's Read* ini menyediakan buku-buku digital dengan gambar dan audio yang meningkatkan pengalaman membaca siswa serta membantu memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Program membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai berhasil membangkitkan motivasi siswa untuk membaca secara rutin. Kebiasaan ini membantu memperluas wawasan dan pengetahuan siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi dan penggunaan teknologi dapat secara positif mempengaruhi tingkat kemampuan literasi siswa di SD Negeri 1 Pulowetan. Program yang dijalankan tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk generasi yang literat dan berkarakter.

### SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT (*FUTURE RISE*)

Dalam konteks lebih luas, peningkatan kemampuan literasi siswa diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan indeks literasi di tingkat nasional. Program-program literasi yang melibatkan antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dapat menjadi model efektif untuk meningkatkan literasi di Indonesia. Meskipun demikian, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program literasi ini. Pemantauan terhadap perkembangan kemampuan literasi siswa, pemeliharaan fasilitas literasi. Serta peningkatan kualitas dan kuantitas bahan bacaan menjadi langkah-langkah penting dalam mendukung upaya meningkatkan literasi di tingkat pendidikan.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Ananta, I., Assyifa, F. Z., Chairunnisa, K., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Let's Read Meningkatkan Literasi Membaca pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar (SENSASEDA)*, 2(November), 31–36. <https://mathdidactic.stkipbjm.ac.id/index.php/sensaseda/article/view/1969>
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>
- Hanggraito, A. A., Sumarwan, U., Iman, G., Andersson, T. D., Mossberg, L., Therkelsen, A., Suharsimi Arikunto, Mahfud, T., Pardjono, Lastariwati, B., Sebastian, J., Murali, T., Umami, Z., Narottama, N., Moniaga, N. E. P., Matanasi, P., Pramezwary, A., Juliana, J., Hubner, I. B., ... Weisskopf, M. G. (2021). Teknologi, Badan Pengkajian dan Penerapan. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 282. <http://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/385%0Ahttp://jurnal.stpsahidsurakarta.ac.id/index.php/JPI/article/view/134/80%0Ahttps://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en%0Ahttp://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidi>
- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775–791. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775->
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Septiani, R. A. D., Widjojoko, & Wardana, D. (2020). Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Persada*, III(3), 130–137.